

ABSTRAK

Guru merupakan adalah pendidik profesional yang akan menghasilkan manusia yang berpendidikan yang nantinya akan terjun di masyarakat dan nantinya menjadi penggerak perekonomian negara. Guru yang memiliki motivasi unntuk mengajar akan memberikan kinerja terbaik mereka untuk mendidik siswanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan *work-life balance* terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel *intervening*.

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 65 guru SMK Astrindo Tegal berdasarkan metode *judgement sampling* dan teknik analisis data melalui program aplikasi *Smart Partial Least Square (PLS)) 3.0* untuk mengetahui *path coefficient*, seta pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dan *work-life balance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Kinerja karyawan, Motivasi, Work-life Balance, Self-efficacy, Partial Least Squares (PLS).*